

Hal ini akan menaikkan harga saham maupun IHSG di pasar modal. Jadi besar kecilnya volume investasi di pasar modal sangat dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

3. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan harga-harga umum meningkat secara terus menerus dalam kurun waktu tertentu. Penggolongan inflasi menurut Boediono (1985: 161-163), yaitu :

Penggolongan berdasarkan atas parah tidaknya inflasi tersebut :

- 1) Inflasi ringan (dibawah 10% setahun)
- 2) Inflasi sedang (antara 10-30% setahun)
- 3) Inflasi berat (antara 30-100% setahun)
- 4) Hiperinflasi (diatas 100% setahun)

Penggolongan berdasar sebab-musabab awal dari inflasi, yaitu :

- 1) Inflasi yang timbul karena permintaan masyarakat akan berbagai barang terlalu kuat. Inflasi semacam ini disebut *demand inflation*
- 2) Inflasi yang timbul karena kenaikan biaya produksi. Inflasi semacam ini disebut *cost inflation*.

Penggolongan berdasarkan asal dari inflasi tersebut, yaitu :

- 1) Inflasi yang berasal dari dalam negeri (*Domestic Inflation*)

Inflasi yang berasal dari dalam negeri timbul misalnya karena defisit anggaran belanja yang dibiayai dengan pencetakan uang baru, kegagalan panen dan sebagainya.

- 2) Inflasi yang berasal dari luar negeri (*Imported inflation*)

Inflasi yang berasal dari luar negeri adalah inflasi yang timbul karena kenaikan harga-harga (yaitu, inflasi) di luar negeri

atau di negara-negara langganan berdagang kita.

4. Nilai Tukar

Nilai tukar itu sebenarnya merupakan semacam harga didalam pertukaran tersebut. Demikian pula pertukaran antara 2 mata uang yang berbeda. Maka perbandingan inilah yang sering disebut dengan kurs (*exchange rate*) (Nopirin, 1995: 163). Nilai tukar merupakan suatu nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang suatu Negara. Apabila nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika meningkat berarti rupiah mengalami *depresiasi*, sedangkan apabila nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika menurun maka rupiah mengalami *apresiasi*.

Dalam kenyataan sehari-hari tingkat nilai tukar sering timbul perbedaan yang sering dikarenakan oleh perbedaan yang dikarenakan oleh (Nopirin, 1995: 164) :

- 1) Perbedaan antara kurs beli & kurs jual para perdagangan valuta asing/ bank
- 2) Perbedaan kurs yang diakibatkan perbedaan dalam waktu pembayaran.
- 3) Perbedaan tingkat keamanan penerimaan hak pembayaran seiring terjadinya dimana penerimaan hak pembayaran dari bank asing terkenal (*bonafide*) kursnya lebih tinggi daripada bank yang belum terkenal.

Nilai tukar rupiah merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui prediksi pergerakan indeks harga saham pada pasar modal, oleh karena itu tidak jarang para investor selain menanamkan sahamnya pada pasar modal, juga menanamkan sebagian modalnya di pasar valas. Apabila rupiah menguat maka akan menarik para investor untuk memindahkan modalnya dari pasar bursa